

**PENGEMBANGAN LKPD TERINTEGRASI HOTS TERHADAP
KETERAMPILAN PROSES IPAS SISWA KELAS V
SDN 104211 MARINDAL I**

Nur Husnul Fadliah¹, Safrida Napitupulu², Rita Destini³

^{1,2,3}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Alamat e-mail. ¹ nurhusnulfadliah@umnaw.ac.id, ² safrida@umnaw.ac.id,
³ ritadestini@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This research focuses on the development of HOTS-integrated student worksheets (LKPD) for IPAS process skills. The objectives of the research are to produce a HOTS-integrated LKPD, analyze its feasibility, and assess student responses to the HOTS-integrated LKPD. The research employs the ADDIE development model, which consists of five stages: Analysis Design, Development, Implementation and Evaluation. The research involves validating the material, the LKPD itself, and administering questionnaires for teacher and student responses. The subjects of the research are fifth-grade students at SDN 104211 Marindal I, including 15 students (6 males and 9 females). The results of the HOTS-integrated LKPD development show that the LKPD has a media validation score of 80%, which is categorized as "feasible"; LKPD validation is also at 80%, categorized as "feasible"; the teacher response questionnaire score is 90%, categorized as "feasible"; and the student response questionnaire score is 88.1%, indicating that students are "very interested" in the HOTS-integrated LKPD. Thus, the HOTS-integrated LKPD is deemed suitable for use in enhancing IPAS process skills.

Keywords: *HOTS-Integrated LKPD Development*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan LKPD terintegrasi HOTS terhadap keterampilan proses IPAS yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah LKPD terintegrasi HOTS dan untuk menganalisis kelayakan sebuah LKPD terintegrasi HOTS serta dapat mengetahui keterampilan proses lembar kerja peserta didik terhadap LKPD terintegrasi HOTS. Peneliti ini juga menggunakan metode penelitian *research and development* (R&D) metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan ini menggunakan model ADDIE, model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu: tahap *analysis*, tahap *Design*, tahap *development*, tahap *implementasi*, tahap *evaluation*. Penelitian ini peneliti memvalidasi materi, validasi LKPD, guru dan keterampilan proses lembar kerja peserta didik. Subjek penelitian siswa kelas V SDN 104211 Marindal I. Yang melibatkan 15 orang siswa 6 laki laki dan 9 perempuan. Berdasarkan hasil pengembangan LKPD terintegrasi HOTS terdapat hasil kelayakan LKPD dengan skor validasi media sebesar 80% dikatakan "layak", validasi LKPD sebesar 80% dikatakan "layak" dan angket

respons guru sebesar 90% dikatakan “layak”, dan keterampilan proses pada sebuah lembar kerja peserta didik maka peneliti membuat keterampilan proses dari LKPD Terintegrasi HOTS sebesar 83,33% dikatakan “baik”.

Kata Kunci: Pengembangan LKPD Terintegrasi HOTS

A. Pendahuluan

Kurikulum merdeka ialah kurikulum yang memiliki pembelajaran yang beragam, kurikulum merdeka memfokuskan pada konten-konten esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. (Friska Dewi & Surya Abadi, 2022) Kurikulum merdeka memiliki posisi yang sangat penting dan strategis. Kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan suatu institusi atau lembaga pendidikan. Kurikulum juga merupakan sentral muatan-muatan nilai yang akan ditransformasikan kepada para peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003).

Dengan pendidikan tersebut kita dapat lebih dewasa karena pendidikan memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan akan memberikan pengetahuan, keterampilan, kemampuan mental dan lain sebagainya. Peranan peserta didik di anggap penting untuk

menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas sehingga pemerintah membangun sebuah lembaga pendidikan mulai dari: TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Lembaga pendidikan yang terutama pada lembaga pendidikan di sekolah dasar (SD) terdapat beberapa mata pelajaran antara lain sebagai berikut: IPAS, Bahasa Indonesia, PPKN, Matematika, Bahasa Inggris, PAI. Sebagai peserta didik harus dapat membuat pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif dilihat dari guru mengajar di dalam kelas dengan menggunakan LKPD terintegrasi HOTS terhadap keterampilan proses IPAS. Kata LKPD terdiri dari lembar kerja peserta didik terintegrasi berpikir tingkat tinggi terhadap proses IPAS di SD.

LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus di capai. (Sujarwo, 2021). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan indikator yang sudah di tetapkan. sehingga membentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Higher order of thinking skill (HOTS) adalah kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berpikir kreatif yang merupakan kemampuan tingkat tinggi. (Supriadi, 2020) HOTS yaitu kemampuan pemecahan masalah, pemahaman konsep, penalaran, berpikir kreatif, berpikir kritis. Yang berbasis HOTS atau kemampuan tingkat tinggi. peserta didik hanya dapat menyelesaikan permasalahan rutin yang ada di buku. Dalam pembelajaran IPAS, kemampuan berpikir kritis sangat penting dan dibutuhkan khususnya pada kurikulum merdeka yang di lakukan pada tingkat sekolah dasar (SD) kelas V.

IPAS ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) merupakan gabungan ilmu alam dan ilmu sosial. Pembelajaran IPAS merupakan konteks yang berkaitan dengan alam dan kondisi sosial (Kemendikbud 2022) dalam (Fadlilah & Purbasari, 2024). IPAS merupakan mata pelajaran yang di gabungkan anatara Ilmu pengetahuan alam dan ilmu social, penggabungan ini bertujuan agar pembelajaran dapat berkesinambungan. Dan juga bertujuan agar pembelajaran dapat sinkron sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan alam maupun di lingkungan sosial. IPAS merupakan salah satu mata pelajaran kurikulum merdeka yang diajarkan di sekolah dasar dari kelas I sampai kelas VI dengan materinya kesinambungan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SDN 104211 marindal 1. Pada tahun 2024 guru mengajar kepada peserta didik menggunakan kurikulum merdeka yang di mana guru yang menggunakan kurikulum merdeka pada mata pelajaran

yang terpisah. Kurikulum merdeka juga baru diterapkan di SDN 104211 pada tahun 2024, sehingga masih terdapat guru yang menggunakan buku paket saja dalam proses pembelajaran. Selain itu guru kurang inovasi atau berinovatif terhadap pembuatan LKPD.

Adapun aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran dapat di tingkatkan dan penyampaian materi pelajaran dapat di permudah dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) terutama LKPD terintegrasi HOTS. Akan tetapi sebagian guru kurang kreatif dalam pembuatan LKPD yang terintegrasi HOTS dapat memacu pada peserta didik hingga tercapai keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. LKPD tintegrasi HOTS dalam proses pembelajaran IPAS pada pembelajaran ini guru belum menggunakan LKPD yang berbasis HOTS dalam pembelajaran di kelas. Akan tetapi di mana LKPD berbasis HOTS ini dapat mengetahui sampai mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah di jelaskan oleh guru terutama pembelajaran IPAS di kelas V. Di kelas V terdapat Kurangnya minat peserta didik dalam menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dikarenakan LKPD yang di berikan kepada peserta didik kurang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik tersebut kurang semangat dalam mengerjakan soal yang ada di lembar kerja peserta didik. sehingga perlu adanya upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan LKPD terintegrasi HOTS.

Berdasarkan uraian yang telah di sampaikan oleh peneliti tersebut maka

peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitiannya yang berjudul pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi HOTS terhadap pembelajaran IPAS di kelas V SDN 104211 Marindal 1.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode R&D Menurut Sugiyono (2011:297) dalam jurnal (Okpatrioka, 2023). Metode penelitian *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian yang di gunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan adalah salah satu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Model pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan. 1. *Analysis*, 2. Perancangan (*design*), 3. Pengembangan (*development*), 4. Implementasi (*implementation*), 5. Evaluasi (*evaluation*) (Wardah & Napitupulu, 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk dapat mengetahui kelayakan LKPD terintegrasi HOTS yang dikembangkan, peneliti menggunakan angket falidasi berupa validator materi, validator LKPD, validasi ahli

pembelajaran (respon guru) dan angket respons siswa mengenai

1. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

Angket validasi materi berisi 3 aspek dengan 10 butir pernyataan skor yang di dapatkan dari validasi ahli materi, yaitu 40. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui kelayakan materi pada LKPD terintegrasi HOTS terhadap keterampilan proses IPAS topik A cahaya dan sifatnya digunakan rumus.

$$X = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100$$

$$X = \frac{40 \times 100}{50}$$

$$X = 80$$

$$X = 80$$

Dari hasil yang dilakukan oleh validasi oleh ahli materi didapatkan skor sebesar 80 dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD terintegrasi HOTS yang dikembangkan “Layak Digunakan Dilapangan” digunakan proses pembelajaran.

2. Hasil Validasi Oleh LKPD

Angket validasi ahli LKPD berisi 4 aspek dengan 10 butir pernyataan skor yang di dapatkan dari validasi LKPD, yaitu 30 adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui kelayakan LKPD terintegrasi HOTS terhadap keterampilan proses IPAS topik A cahaya dan sifatnya digunakan rumus.

$$X = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100$$

$$X = \frac{30 \times 100}{50}$$

$$X = 60$$

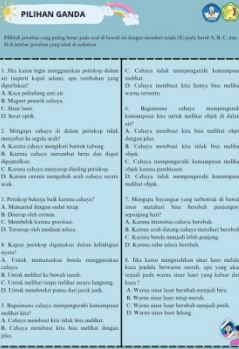
$$X = 60$$

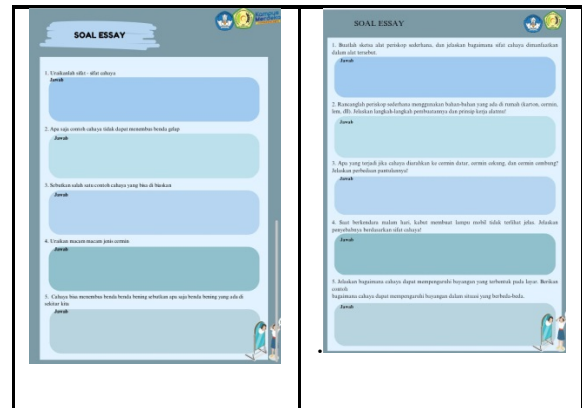
Dari hasil validasi yang dilakukan oleh validasi ahli LKPD didapatkan skor 60 dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD terintegrasi HOTS pada

topik A cahaya dan sifatnya “ Tidak Layak” digunakan pada proses pembelajaran, namun validator ahli LKPD memberikan catatan revisi berupa 1) bahasa dan kalimat sesuai dengan kaidah; 2) bahasa mudah dipahami; 3) soal LKPD kurang HOTS; 4) membuat periskop kapal selam sebagai media sederhana.

Mendapatkan catatan revisi dari validator ahli selanjutnya peneliti melakukan revisi LKPD terintegrasi HOTS pada topik A cahaya dan sifatnya dengan masukan dari validator ahli LKPD adapun hasil revisi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4 1 Revisi LKPD

Sebelum revisi	Sesudah revisi
Belum menggunakan media periskop	
	



Setelah melakukan revisi, peneliti kembali melakukan validasi pada validator ahli LKPD dengan hasil validasi ahli LKPD yang kedua dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Setelah dilakukan revisi, LKPD terintegrasi HOTS terhadap keterampilan proses IPAS pada topik A cahaya dan sifatnyayang dikembangkan mendapatkan skor 40

$$X = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100$$

$$X = \frac{40 \times 100}{50}$$

$$X = 80$$

Dari hasil yang dilakukan oleh validator ahli LKPD didapatkan skor sebesar 80 dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD terintegrasi HOTS yang dikembangkan “Layak Di Gunakan Dilapangan Dengan Revisi” digunakan proses pembelajaran.

3. Validasi Ahli Respons Guru

Setelah dilakukan revisi, LKPD terintegrasi HOTS terhadap keterampilan proses IPAS pada topik A cahaya dan sifatnyayang dikembangkan mendapatkan skor 40

$$X = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100$$

Skor keseluruhan

$$X = \frac{45}{50} \times 100$$

50

$$X = 90$$

Dari hasil yang dilakukan oleh validasi ahli pembelajaran respons guru didapatkan skor sebesar 90 dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD terintegrasi HOTS yang dikembangkan “Layak Digunakan Dilapangan” digunakan proses pembelajaran.

4. Hasil Validasi keterampilan proses lembar kerja peserta didik

Angket validasi respons siswa 10 butir pernyataan skor yang didapatkan respons siswa, yaitu 661 adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui kelayakan LKPD terintegrasi HOTS terhadap keterampilan proses IPAS topik A. cahaya dan sifatnya digunakan rumus.

$$X = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100$$

Skor keseluruhan

$$X = \frac{661}{750} \times 100$$

750

$$X = 88,1$$

Dari hasil yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri 104211 marindal 1 didapatkan skor sebesar 88,1 dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD terintegrasi HOTS yang dikembangkan siswa “sangat tertarik” digunakan proses pembelajaran.

Dari diagram hasil validasi ini dapat kita lihat bahwa peneliti melakukan validasi materi yang bernilai 80% dikatakan layak, validasi LKPD yang bernilai 60 % dikatakan belum layak digunakan. Lalu peneliti melakukan validasi yang sudah direvisi yaitu validasi LKPD yang bernilai 80% dikatakan layak

digunakan menggunakan revisi, validasi respons guru yang bernilai 90% layak digunakan dan angket respons siswa yang bernilai 88,1% sangat menarik.

4.1.4 Tahap Implementasi

Setelah melakukan beberapa tahap penelitian pengembangan LKPD terintegrasi HOTS yang telah dikembangkan selanjutnya dinilai dan dikatakan layak oleh validator ahli materi, ahli LKPD, dan respons guru kelas V SDN 104211 Marindal 1 dengan katagori siswa “Layak digunakan” selanjutnya dilakukan penyebaran kepada siswa kelas V SDN 104211 Marindal 1 untuk digunakan pada proses pembelajaran pada bab 1 melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi pada topik A. cahaya dan sifatnya

Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait pembelajaran yang telah di ajarkan oleh guru untuk mencari tahu kreteria ketuntasan pada HOTS yang diterapkan oleh peneliti dan mencaritahu hasil belajar siswa kelas V SDN 104211 Marindal 1 pada pebelajaran topik A cahaya dan sifatnya. LKPD yang disampaikan berupa pilihan ganda dan essay, pilihan ganda sebanyak 10 soal dan essay sebanyak 5 soal. Adapun LKPD yang telah diperiksa oleh peneliti yang berjumlah 15 siswa dan 15 soal diantaranya terdapat 10 polihan ganda dan 5 essay.

Tabel 4 2 Keterampilan Proses

No	Keterampilan proses	Butir soal	Soal yang benar
1.	C4	1	13
		3	12
		6	13

		3	14
2.	C5	2	12
		4	13
		7	15
		8	11
		1	30
		4	26
3.	C6	5	13
		9	15
		10	13
		2	24
		5	26
Jumlah		15	250

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{250}{300} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 83,33\%$$

Dari tabel diatas diketahui keterampilan proses dari LKPD Terintegrasi HOTS terutama pada topik A cahaya dan sifatnya yang telah dijawab oleh siswa kelas V SDN 104211 Marindal 1. dari 15 siswa kelas V SDN 104211 Marindal 1. Siswa pada pembelajaran IPAS yang sudah memenuhi standar maksimum yang dikatakan nilai 83,33% dikatakan " baik ". Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa LKPD terintegrasi HOTS terhadap keterampilan proses IPAS pada topik A cahaya dan sifatnya yang dikembangkan " baik " digunakan pada proses pembelajaran IPAS Bab 1 melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi terutama pada topik A cahaya dan sifatnya di kelas V SD.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengembangan LKPD

terintegrasi HOTS terhadap keterampilan proses IPAS siswa kelas V SDN 104211 Marindal 1 maka dapat disimpulkan bahwa LKPD yang di kembangkan ialah LKPD terintegrasi HOTS terhadap keterampilan proses IPAS sehingga LKPD dapat menarik siswa dan dapat di terapkan di kelas V SDN 104211 Marindal 1. Untuk menganalisis kelayakan lembar kerja peserta didik terintegrasi HOTS maka peneliti melakukan validasi oleh validator yang berupa validasi materi, validasi LKPD dan validasi respons guru. Validasi materi dengan hasil validasi sebesar 80% dinyatakan " layak digunakan " . Validasi LKPD yang dilakukan oleh hasil validasi LKPD sebesar 80% dinyatakan " layak digunakan dengan revisi " validasi respons guru selaku ibu wali kelas V SDN 104211 Marindal 1 dengan hasil validasi guru yaitu 90% dinyatakan " layak digunakan " dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD terintegrasi HOTS sangat layak digunakan pada proses pembelajaran pada bab 1 melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi paada topik a cahaya dan sifatnya. Untuk mengetahui keterampilan proses siswa pada sebuah lembar kerja peserta didik maka peneliti membuat keterampilan proses dari LKPD Terintegrasi HOTS terutama pada topik A cahaya dan sifatnya yang telah dijawab oleh siswa kelas V SDN 104211 Marindal 1. dari 15 siswa kelas V SDN 104211 Marindal 1. Siswa pada pembelajaran IPAS yang sudah memenuhi standar maksimum yang dikatakan nilai 83,33% dikatakan " baik ". Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa LKPD terintegrasi HOTS terhadap keterampilan proses IPAS pada topik A

cahaya dan sifatnya yang dikembangkan “ baik ” digunakan pada proses pembelajaran IPAS Bab 1 melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi terutama pada topik A cahaya dan sifatnya di kelas V SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., Tjalla, A., & Indrajit, R. E. (2021). HOTS (High Order Thingking Skill) dalam Paedagogik Kritis. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 419–426. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2211>
- Ahmad, D. N. (2020). Analisis Sistem Penilaian Hots (Higher Order Thinking Skills) Dalam Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.22373/biotik.v8i1.6600>
- Anggoro, F. D. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Website Wizer.Me Materi Teks Cerita Fantasi Kelas VII. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(3), 80–91.
- Aritonang, R., Desak Putu Parmiti, & I Komang Sudarma. (2023). Video Pembelajaran Berbasis Microlearning pada Muatan IPAS. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 3(2), 75–83. <https://doi.org/10.23887/jmt.v3i2.63538>
- Azizah, Aima, Z., & Ramadoni. (2023). Inovasi E-LKPD Berbasis Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Aplikasi Liveworksheet Pada Materi Fungsi Kuadrat di SMAN 15 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21567–21576.
- Dewi, T. M., & Meilina, F. (2022). *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor 5 Oktober 2022 Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots) Terintegrasi Web Pada Higher-Order Thinking Skills (Hots) -Based Web Integrated . 11*, 1368–1378.
- Fadlilah, U. N., & Purbasari, I. (2024). Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas V. 06(03), 16314–16321.
- Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013. *Edudeena*, 2(1), 57–76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>
- Friska Dewi, L. P. A., & Surya Abadi, I. B. G. (2022). Contextual Teaching and Learning Berbasis Tri Hita Karana Dijadikan

- sebagai Model Pembelajaran IPAS di SD. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 5(2), 80–92.
<https://doi.org/10.23887/jpmu.v5i2.55993>
- Hidayat, F. (14 C.E.). No Title pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis higher order thinking skills (HOTS) terintegrasi nilai keislaman untuk mengeksplor kemampuan literasi matematis. *Tesis2023*.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38.
<https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Hidayat, F., Supratman, S., & Rahayu, D. V. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Mengeksplor Kemampuan Literasi Matematis. *Prisma*, 12(2), 535.
<https://doi.org/10.35194/jp.v12i2.3136>
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, & Iasha, V. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA. *JURNAL BASICEDU: Research & Learning in Elementary Education*, 4(3), 577–585.
- Masus, S. B., & Fadhilaturrahmi, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Ipa Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 161–167.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.1129>
- Murwanto, A., Qohar, A., & Sa'dijah, C. (2022). Pengembangan LKPD Daring Pendekatan Guided Discovery Berbasis HOTS Materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 391–402.
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i3.1350>
- MZ, A., Widiyanti, W., & Huda, M. M. (2024). Analisis Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 09, 992–1001.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12573%0Ahttps://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/12573/5411>
- NABABAN, A. N. B. (2023). *No Title PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 14 RANTAU UTARA*. QUALITY MEDAN.
- Nadifatinisa, N., & Sari, P. M. (2021).

- Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thingking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 344. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37574>
- Sari, Y., Cahyaningtyas, A. P., Maharani, M. M., Yustiana, S., & Kusumadewi, R. F. (2019). *Meningkatkan kemampuan menyusun soal IPA berorientasi HOTS bagi guru Sekolah Dasar Gugus Pandanaran Dabin IV UPTD Semarang Tengah*. 1(2), 175–183.
- Simbolon, E., Ananda, L., & Simbolon, N. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Inkuiri Berbantuan Articulate Storyline Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas IV SD. *Journal of Student Development Information System (JoSDIS)*, 3(2), 5–24.
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Sujarwo, C. G. (2021). Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2, 123–130. <https://doi.org/10.51178/cjerss.v>